

**PROGRAM STUDI PROFESI KEPERAWATAN
STIKes MERCU BAKTI JAYA PADANG
Karya Ilmiah Ners (KIN)**

Rahmatika Alfajri, S.Kep

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Perilaku Kekerasan Yang Diberikan *Evidence Based Practice* Terapi Tertawa Untuk Mengontrol Perilaku Kekerasan Di Ruang Merpati Rs Jiwa Prof. Hb. Saanin Padang Tahun 2023

x + 130 Halaman + 4 Skema + 4 Table + 6 Lampiran

ABSTRAK

Perilaku kekerasan itu sendiri merupakan perilaku yang bisa melukai seseorang baik itu secara psikologis maupun fisik dan dapat dilakukan dengan secara verbal, tertuju pada diri sendiri dan pada orang serta lingkungan. Menurut data Nasional Indonesia tahun 2020, prevalensi pasien dengan perilaku kekerasan dilaporkan sekitar 0.8% per 10.000 penduduk atau sekitar 2 juta orang dan di Sumatera Barat terdapat data yang mengalami perilaku kekerasan sebanyak 1.284 orang. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah membahas asuhan keperawatan pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan yang diberikan *Evidence Based Practice* terapi tertawa untuk mengontrol perilaku kekerasan di RSJ HB SA'ANIN Padang tahun 2023. Prosedur yang dilakukan untuk asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi. Diagnosa prioritas keperawatan yang diangkat pada kasus ini adalah resiko perilaku kekerasan dan intervensi yang diberikan yaitu terapi tertawa. Dilakukan intervensi pemberian strategi pelaksanaan sp 1-4 dan terapi tertawa dengan menggunakan video komedi atau humor dengan tujuan untuk mengontrol dan menurunkan tingkat kemarahan. Adapun pada saat pemberian terapi tertawa dengan menggunakan HP atau laptop. Manusia melakukan tertawa 5-10 menit bisa mempercepat pengeluaran endorphine, serotonin serta melatonin. Ketiga zat tersebut termasuk zat yang baik untuk otak sehingga merasa lebih tenang. Maka dari itu, saat tertawa otot akan rileks dan peredaran darah lancar sehingga kebutuhan oksigen terpenuhi. Hal ini membuat keadaan emosi membaik dan mampu menekan keinginan untuk marah pada pasien dengan perilaku kekerasan. Diharapkan terapi tertawa dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk mengontrol emosi pasien dengan perilaku kekerasan.

**Kata Kunci : Resiko Perilaku Kekerasan, Terapi Tertawa
Daftar Pustaka : 28 (2015 – 2023)**

NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
STIKES MERCU BAKTI JAYA PADANG
Nurses Scientific Work (KIN)

Rahmatika Alfajri, S.Kep

Nursing Care Analysis on Mr. S With Violent Behavior Given Evidence Based Practice Laughter Therapy To Control Violent Behavior In The Pigeon Room Of Mental Hospital Prof. Hb. Saanin Padang Year 2023

x + 130 Pages + 4 Schematics + 4 Tables + 6 Appendices

ABSTRACT

Violent behavior itself is behavior that can hurt someone both psychologically and physically and can be done verbally, directed at oneself and at people and the environment. According to Indonesian National data in 2020, The prevalence of patients with violent behavior is reported to be around 0.8% per 10,000 population or around 2 million people and in West Sumatra there are data who experience violent behavior as many as 1,284 people. The purpose of writing this scientific paper is to discuss nursing care for patients at risk of violent behavior given Evidence Based Practice laughter therapy to control violent behavior at RSJ HB SA'ANIN Padang in 2023. Procedures carried out for nursing care start from assessment, data analysis, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation and evaluation. The priority nursing diagnosis raised in this case was the risk of violent behavior and the intervention given was laughter therapy. Interventions were carried out to provide strategies for implementing sp 1-4 and laughter therapy using comedy or humor videos with the aim of controlling and reducing anger levels. As for when giving laughter therapy using cellphones or laptops. Humans doing 5-10 minutes of laughter can accelerate the production of endorphine, serotonin and melatonin. These three substances include substances that are good for the brain so that it feels calmer. Therefore, when laughing the muscles will relax and blood circulation smoothly so that oxygen needs are met. This makes the emotional state improve and is able to suppress the desire to be angry in the patient with violent behavior. It is hoped that laughter therapy can be used as one of the nursing interventions to control the emotions of patients with violent behavior.

Keywords: Risk of Violent Behavior, Laughter Therapy
Bibliography: 28 (2015 – 2023)